

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa penulis, maka peneliti dapat menarik kesimpulan tentang kesulitan belajar siswa kelas XI IPA-2 SMA Negeri 11 Kendari pada materi sistem gerak pada manusia, faktor penyebab kesulitan belajar dan alternatif solusi untuk mengatasi kesulitan siswa sebagai berikut:

1. Kesulitan yang dialami siswa terdapat pada indikator kedua dengan jumlah jawaban salah 56% dan jawaban benar 44% dikategorikan cukup sulit. Pada indikator ketiga dengan jumlah jawaban salah 51% dan jawaban benar 49% dikategorikan cukup sulit. Dan pada indikator kelima dengan jumlah jawaban salah 53,6% dan jumlah jawaban benar 46,4% dikategorikan cukup sulit.
2. Kesulitan belajar siswa terdiri dari faktor internal dan eksternal sebagai berikut: Faktor internal meliputi; rendahnya minat dan motivasi belajar menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran biologi. Sedangkan untuk faktor eksternal itu sendiri meliputi; Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang menjadi faktor terpenting, kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga dan sekolah menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti dan melaksanakan pembelajaran.
3. Alternatif penyelesaian masalah kesulitan belajar siswa dalam memahami materi sistem gerak pada manusia, yaitu menyediakan pembelajaran

audiovisual media, pemberian perbaikan (remedial), dan merancang pembelajaran yang menarik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mempunyai atau memiliki metode mengajar yang bervariasi agar siswa lebih termotivasi dan memiliki minat untuk belajar serta tidak jenuh ketika belajar di kelas.
2. Keluarga harus bisa memberi perhatian dan memantau perkembangan anak dalam belajar, serta menciptakan suasana rumah yang tenang dan kondusif, sehingga anak akan lebih giat dalam belajar.
3. Siswa hendaknya memiliki motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi, karena pelajaran biologi merupakan mata pelajaran yang penting untuk dipelajari sebagai bekal siswa kejenjang yang lebih tinggi.

5.3 Limitasi Penelitian

1. Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah dari sesi wawancara, terkadang jawaban yang diberikan oleh informan tidak sesuai dengan pertanyaan yang peneliti berikan.
2. Peneliti menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan, maka diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan mengukur dari segi aspek yang berbeda dan metodologi yang berbeda.